

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus di imani oleh orang-orang Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik bersikap dan bertingkah laku berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Pembelajaran Aqidah Akhlak di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang Akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama Islam dan juga mengajarkan tentang Akhlakulkarimah, sehingga peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. Dan dapat mengaplikasikan dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan. Baik terhadap diri sendiri, keluarga ataupun terhadap masyarakat. Mata pelajaran Aqidah Akhlak salah satu mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Aqidah dan Akhlak yang telah di pelajari oleh peserta didik sebelumnya. Mata pelajaran Aqidah Akhlak memberikan pemahaman, bimbingan kepada peserta didik agar menghayati kebenaran ajaran agama Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak merupakan suatu hal yang membedakan anatar manusia yang satu dengan manusia lainnya, akhlak yang mulia yaitu perhiasan sesudah iman dan taat kepada Allah SWT. Dan dengan akhlak ini maka terciptalah kemanusiaan itu. Di semua aktivitas tersebut ada aturan-aturan syariat yang menjadi pedomannya. Ada aturan yang memperbolehkan, ada pula yang melarangnya. “Agama memperkenalkan pula pakaian-pakaian khusus, baik untuk beribadah maupun tidak. Dalam ajaran agama Islam, ketika melaksanakan ibadah di haruskan untuk menutup aurat.”<sup>1</sup>

Berbusana merupakan salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari yang tidak bisa lepas dari tubuh manusia. Dalam kehidupan manusia terdapat berbagai macam adab, etika atau aturan berbusana, salah satunya yaitu aturan berbusana Muslim. Banyak terdapat fenomena-fenomena yang bermunculan

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* (Jakarta: Lentera Hati, 2004), 37.

akibat perkembangan zaman yang sangat pesat sehingga banyak orang yang mengedepankan fashion dan mempercantik penampilannya agar menarik perhatian orang banyak. Akan tetapi mereka lalai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan ajaran Agama Islam yang merupakan kewajiban bagi manusia untuk menutup auratnya dari pandangan orang lain. Sebagai umat Muslim kita diwajibkan untuk menutup aurat, hal ini sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nur ayat 31. Dalam bukunya Abdus Salam Thawilah "Syariat Islam adalah aturan hidup yang sempurna. Menutup aurat dari pandangan adalah wajib berdasarkan akal dan syariat." Karena di dalamnya terdapat unsur keburukan dan kejelekan ketika di tampak an.<sup>2</sup>

Di Pondok Pesantren MTs Al-Jauharotunnaqiyah, anak-anak diajarkan untuk berpakaian rapih, pada saat pembelajaran Aqidah Akhlak siswa diajarkan untuk memperbaiki Akhlak dan juga memperbaiki cara berbusana muslim yang baik dan benar. Namun demikian masih ada saja siswa yang menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan di sekolah. Misanya tidak memakai dalaman kerudung saat di sekolah, sehingga rambutnya terlihat.

---

<sup>2</sup> Abdus Salam Thawilah, Abdul Wahab, *Adab Berpakaian dan Berhias* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2006), 14.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas serta realitas yang terjadi di Pondok Pesantren MTs Al-Jauharotunnaqiyah maka penulis akan melakukan penelitian yang di tuangkan dalam sebuah judul :  
**“Hubungan Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Etika Berbusana Muslim Di Pondok Pesantren MTs Al-Jauharotunnaqiyah Pegadingan Kramatwatu”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman tentang etika berbusana muslim.
2. Kurangnya pemahaman tentang pembelajaran Akidah Akhlak
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap apa yang sudah diajarkan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.
4. Kurangnya dukungan dari lingkungan, keluarga, dan sekitarnya.
5. Pengaruh lingkungan yang kurang baik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti batasi masalah yaitu penelitian ini di lakukan terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharotunnaqiyah Kampung Pegadingan, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang Provinsi Banten.

Pengukuran hanya di lakukan pada Hubungan Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Etika Berbusana Muslim.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak di Pondok Pesantren MTs Al-Jauharatunnaqiyah Pegadingan, terhadap berbusana Muslim?
2. Bagaimana Etika Berbusana Muslim di Pondok Pesantren MTs Al-Jauharatunnaqiyah Pegadingan Kramatwatu?
3. Adakah hubungan Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Etika Berbusana Muslim di Pondok Pesantren MTs Al-Jauharatunnaqiyah Pegadingan Kramatwatu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pembelajaran Aqidah Akhlak di Pondok Pesantren MTs Al-Jauharotunnaqiyah Pegadingan, terhadap berbusana Muslim.

2. Untuk mengetahui Etika Berbusana Muslim di Pondok Pesantren MTs Al-Jauharatunnaqiyah Pegadingan Kramatwatu.
3. Untuk mengetahui hubungan dari pembelajaran Aqidah Akhlak dengan etika berbusana Muslim di Pondok Pesantren MTs Al-Jauharatunnaqiyah Pegadingan Kramatwatu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Melalui pemahaman terhadap hubungan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan etika berbusana Muslim, sehingga peneliti akan mendapatkan gambaran tentang konsep hubungan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan etika berbusana Muslim di Pondok Pesantren MTs Al-Jauharotunnaqiyah, baik itu di tinjau dari komponen pembelajarannya atau komponen tujuannya.

2. Bagi Pengguna

Melalui penelitian ini, di harapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksana pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas lembaga di masa yang akan datang.

Dan dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan ketika memajukan lembaga pendidikannya dalam mewujudkan visi dan misi lembaga, dan dapat di lakukan dengan penelitian lebih lanjut yang dapat mengungkapkan lebih dalam tentang hubungan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan etika berbusan Muslim, sehingga aspek-aspek yang belum termuat dalam penelitian ini dapat di sempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

### 3. Bagi Lembaga

Melalui penelitian ini, di harapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksana pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas lembaga di masa yang akan datang. Dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan ketika memajukan lembaga. Menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga ketika menerapkan etika berbusan Muslim sesuai dengan perkembangan zaman. Karena hal ini akan mampu mempermudah untuk para guru dalam memberikan pemahaman terkait judul dalam penelitian ini. Selain itu juga semoga lembaga mampu untuk mengembangkan hasil dari penelitian ini supaya ke depannya tidak hanya di ketahui

secara materi saja akan tetapi perlu adanya simulasi terkait hal ini.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dilakukan dengan penelitian lebih lanjut yang dapat mengungkapkan lebih dalam tentang hubungan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan etika berbusan Muslim di lembaga pendidikan pondok Pesantren MTs Al-Jauharotunnaqiyah, baik itu dalam sistem pendidikannya, komponen pembelajarannya ataupun tentang keseluruhan pesantren yang berkaitan dengan judul penelitian ini sehingga aspek-aspek yang belum termuat dalam penelitian ini dapat di sempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

#### 5. Bagi Pengembangan Ilmu

Semoga hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi baru untuk mengembangkan terkait ilmu pengetahuan yang sebelumnya belum di terbitkan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan sistem skripsi ini, penulis membagi ke dalam 5 (lima) bab, dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut:



Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Pengajuan Hipotesis yang terdiri dari: kajian teori mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak dan etik berbusana muslim. Pada bab ini juga di lengkapi dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta pengajuan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, analisis instrumen penelitian, dan hipotesis statistik.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN